

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Moderasi beragama adalah orang yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keseimbangan dalam setiap perbuatan dan perkataan di tengah pluralitas masyarakat, sehingga terciptanya kedamaian dan toleransi tanpa adanya tindakan anarkisme dan eksklusivisme. salah satu cara yang relevan dalam menengahi suatu perbedaan pendapat baik itu dalam forum diskusi, keagamaan serta lain-lainnya. Moderasi beragama diartikan sebagai sikap yang seimbang dalam rangka menerapkan perintah agama, baik kepada sesama pemeluk agama Islam, maupun antar pemeluk agama. Sikap moderasi tidak begitu saja hadir, namun dapat diciptakan dengan cara membangun pengetahuan dengan baik, serta menerapkan ilmu.

Moderasi beragama perspektif remaja masjid di Desa Dalu Sepuluh yaitu, moderasi beragama adalah sikap dan perilaku yang selalu mengambil jalan ditengah-tengah, saling menghormati, menghargai, tidak berlebihan, selalu bersikap adil dan tidak ekstrim dalam beragama. moderasi beragama merupakan pendekatan untuk memahami, mengamalkan, dan menyebarkan agama dengan cara yang moderat, dan seimbang. Sesungguhnya moderasi beragama dalam islam Allah telah jelaskan di Al-Qur'an yaitu berasal dari kata Wasath atau Wasathiyah yang artinya sebagai pilihan terbaik. Kata Wasathiyah memiliki persamaan makna dengan kata tawassuh (tengah-tengah), I'tidal (adil), dan tawazun (berimbang). Wasathiyah adalah sebuah kondisi terpuji yang menjaga seseorang dari kecenderungan menuju dua sikap ekstrem, sikap berlebihan dan sikap muqashshir yang mengurang-ngurangi sesuatu yang dibatasi Allah SWT. Sikap ini dapat menjadikan umat Islam sebagai umat

yang moderat dalam segala urusan baik urusan agama maupun urusan sosial.

Upaya remaja masjid dalam penguatan moderasi beragama di lingkungan masjid dan dimasyarakat dengan cara menghargai dan menghormati perbedaan, menjaga sikap dan perilaku, meningkatkan pemahaman, mempraktikkan nilai-nilai agama, dan menciptakan dialog sehingga dapat memperkuat moderasi beragama dilingkungan sekitar.

Implementasi remaja masjid dalam mewujudkan moderasi beragama dimasyarakat, salah satunya yakni telah menerapkan prinsip musyawarah saat terjadinya konflik. Remaja masjid memposisikan suatu hal pada porsinya masing-masing sehingga tidak membeda-bedakan antara satu dengan lainnya.

B. Saran

Agar tujuan dari penelitian skripsi ini dapat terealisasikan, maka saran penulis kepada pihak terkait antara lain:

1. Kepada para remaja masjid khususnya di desa Dalu Sepuluh B untuk tetap semangat melakukan kegiatan dalam moderasi beragama, tetap terus melakukan hal positif yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.
2. Kepada para masyarakat harus menjaga kerukunan antar sesama, melakukan upaya atau usaha dalam mewujudkan moderasi beragama dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan bahwa sikap moderasi beragama yang tercipta karena keragaman khazanah budaya, Agama, suku, dan sangat penting untuk ditanamkan di diri sendiri dan orang lain disekitar jangkauan kita.